

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor atribut hotel di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi A., 2002, hlm.136). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian terhadap sejumlah individu yang dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis mengenai situasi atau kejadian yang di selidiki (Sugiyono, 2010, hlm.11).

Berdasarkan yang telah dijelaskan, metode kuantitatif merupakan metode penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis data statistik yang tepat dan akurat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data berupa analisis faktor untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis faktor atribut hotel di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung.

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data hasil penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian. Pertama, penulis melakukan studi pendahuluan melalui kajian pustaka dan survey ke lapangan yaitu Grand Pasundan Convention Hotel Bandung sebagai landasan dalam mengidentifikasi gejala yang menggambarkan masalah. Dengan studi pendahuluan ini, penulis tertarik untuk menganalisis faktor atribut hotel di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung.

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya, penulis memulai perencanaan dari menetapkan populasi dan sampel yaitu wisatawan yang sudah menginap di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung, selanjutnya menyusun instrumen penelitian dengan metode penyebaran kuesioner, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung dan melakukan penyebaran kuesioner kepada tamu yang menginap di Grand Pasundan Convention Hotel di mulai dari proses perizinan penelitian dari tanggal 13 Juni 2017 lalu mulai penyebaran kuesioner dari tanggal 15 Juni 2017 sampai 15 Juli 2017, dilanjutkan dengan teknik pengolahan data dengan merekap dari 184 kuesioner berdasarkan dua bagian yaitu profil responden dan kuesioner, serta melakukan uji coba instrumen penelitian dengan berdasarkan hasil kuesioner dari 45 responden dengan uji validitas, uji reliabilitas dan uji KMO.

Instrumen penelitian tersebut akhirnya dijadikan alat uji penelitian, kemudian hasilnya diolah dengan pengolahan data statistik dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis faktor berdasarkan uji *eigenvalues* dan *rotated component matrix*. Setelah diolah, penulis menyusun kesimpulan dan saran penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Grand Pasundan Convention Hotel Bandung berada di Jalan Peta No. 147 – 149, Suka Asih, Bojongloa Kaler, Kota Bandung. Peta menuju Arion Swiss-Belhotel Bandung dapat di lihat di gambar 3.1 sebagai berikut :

Gambar 3.1

Peta lokasi Grand Pasundan Convention Hotel Bandung



Mar
AN
(Stu
Univ
perp

Sumber : *Google Maps* (2017)

Grand Pasundan Convention Hotel Bandung terletak di lokasi strategis. Jarak hotel dengan Bandara Husein Sastranegara dapat di tempuh perjalanan selama 30 menit untuk tiba dari Bandara dan dari stasiun kereta api menuju hotel dapat ditempuh dalam waktu 20 menit. Grand Pasundan Convention Hotel Bandung memiliki akses strategis dari gerbang tol Pasirkoja dan terminal bus Leuwi Panjang dan memiliki akses yang mudah untuk mengunjungi atraksi wisata lokal seperti Festival Citylink Mall, Museum Sribaduga, Pusat Sepatu Cibaduyut, Pasar Burung Sukahaji, Cibadak Kuliner Malam, dan Pusat Perdagangan Pasar Baru Trade Centre Bandung. Grand Pasundan Convention Hotel Bandung memiliki 168 kamar yang terdiri dari *standard studio, superior double room, executive double room, premier suite, twin room, superior king room, deluxe double room, executive king room*, dan *presidential suite* dengan fasilitas yang disediakan di kamar yaitu *air conditioning, cable/satellite television, mini bar, shower, free wifi, hair dryer, tea and coffee facilities, bathroom, bathub, bathrobe*, dan telepon. Grand Pasundan Convention Hotel Bandung memiliki fasilitas 11 ruang meeting dan convention untuk menyelenggarakan pertemuan bisnis

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan pernikahan yang terdiri dari Sangkuriang Room, Dayang Sumbi Room, Jayagiri Room, Wastukantjana Room, Sribaduga Room, Ragasuci Room, Linggabumi Room, Linggawarman Room, Citraganda Room, Layungwangi Room dan Malibu Dome Convention Hall yang dapat menampung tamu dalam acara pernikahan dengan kapasitas 1000 orang. Selain fasilitas kamar, ruang meeting dan convention, Grand Pasundan Convention Hotel Bandung juga memiliki fasilitas lain seperti *restaurant*, *coffee shop*, kafetaria, kolam renang, *laundry*, *fitness centre*, *health spa & massage*, dan pasundan karaoke.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010, hlm.117), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat di simpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan data yang dapat di ambil dari sebuah lokasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan tamu yang menginap di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung.

2. Sampel

Dalam sebuah penelitian, dikarenakan populasi terlalu banyak diperlukan penyederhanaan terhadap jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian. Penyederhanaan ini dapat dilakukan dengan mengambil beberapa sampel yang ada dari populasi yang ada. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari jumlah populasi (Sugiyono, 2010, hlm.118). Keterbatasan peneliti dalam segi waktu dan beberapa hal teknis lainnya menyebabkan peneliti tidak mengambil keseluruhan dari populasi

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

melainkan mengambil beberapa sampel dari populasi yang dapat mewakili jumlah keseluruhan populasi yang sebenarnya.

Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih jadi sampel (Ridwan, 2003, hlm.16). Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Convenience Sampling*. *Convenience Sampling* adalah kumpulan informasi dari anggota – anggota populasi yang dapat diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut (Sekaran, 2003, hlm. 35). Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung di mulai dari tanggal 15 Juni 2017 sampai 15 Juli 2017, dan peneliti mendapatkan 184 orang untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah faktor – faktor atribut hotel terhadap pengalaman tamu yang menginap di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung. Didalam penelitian ini tidak ada variabel bebas dan terikat karena menggunakan teknik analisis data analisis faktor. Saleh dan Ryan (1992) mengungkapkan bahwa adanya lima faktor atribut hotel yaitu *guestroom*, *leisure facilities*, *food and beverages*, *leisure facilities* dan *accessibility*. Setelah itu, dibuat indikator dari tiap – tiap sub variabel dan terbentuk item – item yang akan diteliti. Indikator dan item dibuat berdasarkan referensi yang ditemukan dari artikel jurnal ilmiah internasional yang juga membahas tentang atribut di sebuah hotel (Alpert, 1971;

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Clow,dkk, 1994; Choi & Chu, 2001; Dolnicar & Otter, 2003). Susunan operasional variabel yang di olah sebagai berikut:

1. Variabel tunggal (X), yaitu Faktor - Faktor Atribut Hotel yang memiliki sub variabel sebagai berikut :
 - a. *Guestroom*
 - b. *Leisure Facilities*
 - c. *Food and Beverages*
 - d. *Hospitality Elements*
 - e. *Accessibility*

Variabel tersebut dibuat sebagai acuan kuisioner yang didalamnya berisi indikator – indikator yang terkait melalui tabel operasional variabel. Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Faktor – faktor Atribut Hotel (Saleh & Ryan,1992)	<i>Guestroom</i>	1. Kondisi kamar hotel	1.
		2. Kondisi <i>bathroom</i> kamar hotel	2.
		3. Tingkat kualitas fasilitas kamar hotel	3.
		4. Tingkat kualitas fasilitas <i>bathroom toiletries</i>	4.
	<i>Leisure Facilities</i>	5. Kondisi dan tingkat kualitas fasilitas Kolam Renang	5.
		6. Kondisi dan tingkat kualitas fasilitas <i>Fitness Center</i>	6.
		7. Kondisi dan tingkat	7.

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		kualitas fasilitas <i>Health Spa & Massage</i> 8. Kondisi dan tingkat kualitas fasilitas Pasundan Karaoke	8.
	<i>Food and Beverages</i>	9. Kondisi <i>Restaurant</i> 10. Tingkat kualitas dan keberagaman menu <i>breakfast</i> 11. Kondisi dan tingkat kualitas fasilitas <i>Cafeteria</i> 12. Kondisi dan tingkat kualitas fasilitas <i>Coffee Shop</i>	9. 10. 11. 12.
	<i>Hospitality Elements</i>	13. Kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan 14. Tingkat keramahan karyawan dalam memberikan pelayanan 15. Kemampuan karyawan memenuhi kebutuhan tamu 16. Tingkat keseriusan karyawan dalam menanggapi dan mengatasi keluhan tamu	13. 14. 15. 16.
	<i>Accessibility</i>	17. Kemudahan akses perjalanan menuju hotel 18. Kualitas fasilitas <i>internet access</i> hotel 19. Kemudahan mendapatkan transportasi umum sekitar hotel 20. Kondisi fasilitas lahan parkir hotel	17. 18. 19. 20.

Catatan : Semua skala dalam ordinal

Sumber : Diolah oleh peneliti (2017)

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Kualitatif, berupa hasil wawancara dan observasi di lapangan tentang analisis faktor atribut hotel di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung.
- b. Data Kuantitatif, berupa hasil kuesioner tentang analisis faktor atribut hotel di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dua sumber data, yaitu data primer (data yang diambil langsung dari lapangan) dan sekunder (data yang telah ada sebelumnya). Lebih lengkapnya sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara dikumpulkan sendiri oleh penulis dan langsung dari objek atau lokasi yang diteliti.

1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang menjadi objek penelitian.

2) Kuisisioner/Angket

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden untuk diisi sendiri oleh responden. Yang menjadi

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

responden dalam penelitian ini adalah tamu yang menginap di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Data yang telah ada sebelumnya dari pihak pengelola atau instansi terkait lainnya.
2. Studi literatur, adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan referensi dari buku atau karya tulis ilmiah lainnya sesuai dengan masalah yang dikaji. Dalam penelitian ini, referensi yang digunakan adalah yang berkaitan dengan analisis faktor atribut hotel dan sebagainya.
3. Situs internet lainnya, untuk melengkapi data yang belum didapat baik secara langsung maupun dari buku referensi, namun dengan pertimbangan yang cukup matang. Laman internet yang digunakan diantaranya situs mengenai Grand Pasundan Convention Hotel Bandung, *Elsevier*, *Emerald*, dan *Google Scholar* untuk mencari artikel jurnal internasional yang berkaitan dengan penelitian penulis mengenai analisis faktor atribut hotel di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Menurut Sugiyono (2010, hlm.193) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Karena ini penelitian kuantitatif, untuk bisa diuji dengan statistik, maka data yang akan didapatkan harus diangkakan. Teknik pengumpulan data metode survey ini adalah dengan menggunakan angket/kuisisioner. Untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian dan menjawab rumusan masalah, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Sebelum mengumpulkan data dari tamu di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung, hal pertama yang dilakukan adalah mencari literatur dari berbagai sumber buku dan internet yang berkaitan dengan semua aspek atau variabel yang berhubungan dengan penelitian.

Pencarian literatur yang bersumber dari internet dapat menggunakan *google scholar* dengan kata kunci “*hotel attributes*”. Kemudian akan muncul banyaknya literatur dengan berbagai tempat penelitian, bermacam-macamnya responden, dan faktor atribut apa saja yang diteliti.

2. Penyusunan Kuesioner

Setelah mengumpulkan beberapa literatur yang terkait dengan konsep atribut hotel, kemudian dibuatlah 5 variabel dengan 25 indikator dengan berbagai konsep yang telah didapatkan dari literatur sebelumnya. Kuesioner disebar kepada tamu yang menginap di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung untuk mengisi 20 pernyataan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai.

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya, melakukan proses bimbingan akademik sebelum menyebarkan kuesioner dengan dosen pembimbing sebanyak dua kali, dimana bimbingan pertama saat mengajukan tabel operasional variabel dan rumusan pernyataan dari setiap indikator dalam kuesioner dan mendapatkan revisi yang harus diubah yaitu item pernyataan nomor 1 sampai 4 harus diubah pernyataannya, item pernyataan nomor 5 sampai 8 diubah format, item pernyataan nomor 9, nomor 10, nomor 13 ada dua indikator berbeda yang harus dipisahkan. Selanjutnya melakukan perubahan dan melakukan bimbingan kedua dengan dosen pembimbing dan mendapatkan revisi yang harus diubah yaitu untuk pernyataan nomor 5 sampai 8 dari yang awalnya ada pertanyaan *screening question*, penulis mengubah menjadi enam pilihan yaitu tidak pernah sampai sangat setuju. Setelah melakukan revisi tersebut penulis langsung menyebarkan kuesioner kepada tamu yang menginap di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung

3. Survey dan Izin Penelitian

Selama pembuatan kuesioner, penulis melakukan survey pada tanggal 9 Juni 2017 ke Grand Pasundan Convention Hotel Bandung untuk melihat langsung atribut-atribut yang ada. Pada tanggal 12 Juni 2017 juga bertemu dengan HRD Manager dari pihak Grand Pasundan Convention Hotel Bandung untuk meminta izin melakukan penelitian dan memberikan surat penelitian yang telah disetujui oleh pihak akademik lalu disetujui untuk melakukan penelitian dengan persyaratan tidak mengganggu tamu yang menginap. Tidak hanya mendapat izin, namun didapatkan juga data sejarah, visi & misi, fasilitas, serta produk dari HRD dan tim pemasaran di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung.

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Menyebar Kuesioner

Setelah izin penelitian didapatkan dan kuesioner sudah selesai dibuat, kuesioner disebar kepada 184 tamu di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung. Penyebaran kuesioner dilakukan hanya kepada tamu yang menginap di hotel tersebut yang telah merasakan fasilitas kamar tidur. Pada saat penyebaran kuesioner, ada beberapa responden yang menolak untuk dimintai data karena responden merasa tidak ingin waktunya terganggu. Sehingga dalam penyebaran kuesioner dibutuhkan waktu satu bulan dimulai dari tanggal 15 Juni 2017 sampai 15 Juli 2017.

5. Menganalisis Data Kuesioner yang Sudah Diisi

Setelah data kuesioner sudah selesai diisi semua dan kuota responden telah terpenuhi, langkah terakhir yang dilakukan adalah menganalisis data. Data yang sudah diisi kemudian dianalisis menggunakan analisis faktor dengan menggunakan *software* SPSS 23.0.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Ibnu Hadjar, 1996, hlm.160). Suharsimi A. (2002, hlm.134), mendefinisikan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah kuesioner. Kuesioner ini dibagikan kepada pengunjung yang menjadi sampel dengan jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert untuk membantu responden dalam menjawab pertanyaan. Menurut Sugiyono (2010, hlm.93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Pembobotan nilai berdasarkan skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skor Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2010, hlm.94)

H. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x^2) (n \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Dimana:

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

r = koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Nilai item yang diperoleh dari responden

Y = Nilai jumlah seluruh item yang diperoleh dari responden

Ukuran suatu instrumen dikatakan valid jika setiap item pertanyaan memiliki korelasi terhadap konstruk dengan nilai *Pearson* sebesar $\geq 0,3$ dengan tingkat sig min 0,05 (Wijaya, 2010).

Jumlah item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini awalnya berjumlah 20 pertanyaan, namun ada 3 item pertanyaan yang dikeluarkan karena tidak mempunyai nilai validitas yang mencukupi yaitu item pertanyaan nomor 8 tentang dimensi *leisure facilities*, item pertanyaan nomor 10 tentang dimensi *food and beverages*, dan item pertanyaan nomor 18 tentang *accessibility*.

Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kemantapan atau konsistensi sebuah alat ukur (Wijaya, 2010). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), yaitu :

$$Rn = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

Rn = Relatif instrumen

K = banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians

σ^2 = varians total

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kriteria dari uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah (Priyatno, 2012):

1. Kuesioner dinyatakan reliabilitas apabila hasil koefisien *Alpha* lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6.
2. Kuesioner dinyatakan tidak reliabilitas apabila hasil koefisien *Alpha* lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0.6.

Hasil mengenai nilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Nilai Validitas dan Reliabilitas Dimensi Faktor Atribut Hotel

Item Pertanyaan	Uji Validitas = <i>Product Moment</i>			
	Nilai Pearson	Nilai Sig	Nilai R Standar = 0,30	Keterangan
Guest Room 1	0,618	0,00	0,300	Valid
Guest Room 2	0,725	0,00	0,300	Valid
Guest Room 3	0,609	0,00	0,300	Valid
Guest Room 4	0,697	0,00	0,300	Valid
Leisure Facilities 5	0,614	0,00	0,300	Valid
Leisure Facilities 6	0,322	0,03	0,300	Valid
Leisure Facilities 7	0,361	0,02	0,300	Valid
Food & Beverages 9	0,524	0,00	0,300	Valid
Food & Beverages 11	0,408	0,00	0,300	Valid

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Food & Beverages 12	0,456	0,00	0,300	Valid
Hospitality Elements 13	0,636	0,00	0,300	Valid
Hospitality Elements 14	0,611	0,00	0,300	Valid
Hospitality Elements 15	0,519	0,00	0,300	Valid
Hospitality Elements 16	0,492	0,00	0,300	Valid
Accessibilty 17	0,306	0,04	0,300	Valid
Accessibilty 19	0,301	0,04	0,300	Valid
Accessibilty 20	0,340	0,02	0,300	Valid
Uji Reliabiitas = <i>Cronbach Alpha</i>				Keterangan Reliabel
Nilai Standar = 0,6	0,737			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Berdasarkan tabel 3.3 dapat terlihat jika nilai korelasi *Pearson* pada item pertanyaan di atas sudah lebih besar dari 0,3. Artinya jika menggunakan nilai korelasi *Pearson* seluruh item pertanyaan di atas sudah valid. Berdasarkan nilai sig, 12 item pertanyaan mempunyai nilai sig 0,00, 2 item pertanyaan mempunyai nilai sig 0,04, 1 item pertanyaan mempunyai nilai sig 0,03, dan 2 item pertanyaan mempunyai nilai sig 0,02. Artinya berdasarkan nilai sig seluruh item pertanyaan tersebut sudah valid karena mempunyai nilai sig < 0,05. Keseluruhan item pertanyaan juga sudah reliabel karena keseluruhan item pertanyaan di atas sudah secara konsisten mengukur faktor atribut hotel yang dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,6.

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Uji KMO (Uji Kecukupan Data)

Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling (KMO) dan Bartlett's test adalah indeks perbandingan jarak antara koefisien korelasi dengan koefisien korelasi parsialnya. Jika jumlah kuadrat koefisien korelasi parsial di antara seluruh pasangan variabel bernilai kecil jika dibandingkan dengan jumlah kuadrat koefisien korelasi, maka akan menghasilkan nilai KMO mendekati 1 dan nilai Bartlett's tes $< 0,05$ (Wijaya, 2010). Nilai KMO dan Bartlett's tes digunakan untuk mengetahui cukup atau tidaknya sampel yang diambil untuk dilakukan uji faktor atau analisis faktor. Berikut ini adalah nilai KMO dan Bartlett's tes berdasarkan pengolahan menggunakan SPSS.

Tabel 3.4 Uji KMO dan Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.591
Approx. Chi-Square		552.875
Bartlett's Test of Sphericity	df	136
	Sig.	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Berdasarkan tabel 3.4 di atas diketahui bahwa nilai KMO $> 0,5$ dan Bartlett's test $< 0,05$. Artinya jumlah sampel sebesar 45 orang sudah cukup untuk dilakukan analisis faktor menggunakan *eigenvalues* dan *rotated component factor*.

I. Teknik Analisis Data

Wardiyanta (2006, hlm.37) mendefinisikan analisis data pada dasarnya adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, biasanya menggunakan statistik. Selain itu Moleong (1994, hlm.103) menyatakan analisa data adalah kegiatan untuk memaparkan

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis. dapat disimpulkan analisis data adalah kegiatan untuk menyimpulkan data yang telah didapatkan dalam suatu penelitian sehingga dapat memberikan informasi baru dalam pembuktian hipotesis. Secara sistematis langkah-langkah untuk menganalisis data menurut Sumaatmadja (1988, hlm.114) adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden;
- b. Klasifikasi data, penggolongan data berdasarkan kriteria yang ditentukan;
- c. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat;
- d. Menghitung frekuensi jawaban atau data;
- e. Menghitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh;
- f. Menampilkan data dalam bentuk tabel, dan
- g. Mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

Melihat langkah-langkah yang dikemukakan Sumaatmadja, peneliti harus memastikan bahwa semua data telah lengkap untuk diteliti. Selanjutnya data digolongkan, kemudian data tersebut ditabulasi, dihitung, setelah selesai data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan terakhir mendeskripsikan data tersebut. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu faktor atribut hotel. Untuk menganalisis faktor atribut hotel di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung menggunakan analisis *factor eigenvalues* dan *rotated component factor* dibantu dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 23.0 *for windows* untuk lebih mempermudah.

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Teknik Analisis Data Inferensial

Data yang digunakan dalam analisis faktor adalah data interval. Dalam penelitian ini data yang digunakan diasumsikan menggunakan data ordinal, maka perlu ditransformasikan menjadi data interval menggunakan *method of successive interval* (MSI). Menurut Sugiyono (2010, hlm.120), langkah – langkah proses transformasi skala pengukuran dengan MSI sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi setiap pilihan jawaban responden.
2. Menghitung proporsi setiap jawaban berdasarkan distribusi frekuensi.
3. Menghitung proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
4. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
5. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel tinggi densitas.
6. Menghitung *Scale Value* untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}}$$

Keterangan :

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at upper limit : Kepadatan batas atas

Area below upper limit : Daerah diantara batas atas

Area below lower limit : Daerah diantara batas bawah

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

7. Menghitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Score = Scale\ Value + \left| \frac{Scale\ Value - Minimum}{Maximum - Minimum} \right| + 1$$

2. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah sebuah model, dimana tidak terdapat variabel bebas dan tergantung. Analisis faktor tidak mengklasifikasi variabel ke dalam kategori variabel bebas dan tergantung melainkan mencari hubungan interdependensi antarvariabel agar dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi atau faktor-faktor yang menyusunnya. Williams, Brown, and Onsman (2010) berpendapat bahwa analisis faktor pertama kali dilakukan oleh Pearson and Spearman, dengan tujuan utama analisis faktor adalah menjelaskan hubungan diantara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor, faktor-faktor tersebut merupakan besaran acak (*random quantities*) yang dapat diamati atau diukur secara langsung.

Kegunaan utama analisis faktor ialah melakukan pengurangan data atau dengan kata lain melakukan peringkasan sejumlah variabel yang akan menjadi kecil jumlahnya. Pengurangan dilakukan dengan melihat interdependensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu yang disebut faktor. Sehingga ditemukan variabel-variabel atau faktor-faktor yang dominan atau penting untuk dianalisis lebih lanjut (Sarwono, 2006, hlm.202). Persamaan atau rumus analisis faktor adalah sebagai berikut:

$$X_1 = A_{11} F_1 + A_{12} F_2 + A_{13} F_3 + A_{14} F_4 + \dots + V_i U_i$$

Dimana:

F_1 = variabel terstandar ke 1

A_{11} = koefisien regresi dari variabel ke 1 pada common faktor 1

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

V_i = koefisien regresi terstandar dari variabel 1 pada faktor unik ke 1

F = Common faktor

U_i = variabel unik untuk variabel ke 1

M = jumlah common faktor

Secara jelas common faktor dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$F_i = W_{i1}X_1 + W_{i2}X_2 + W_{i3}X_3 + \dots + W_{ik}X_k$$

Dimana:

F_i = faktor ke I estimasi

W_{i1} = bobot faktor atau skor koefisien faktor

X_k = jumlah variabel

Prinsip utama analisis faktor adalah korelasi, maka asumsi-asumsi yang terkait dengan metode statistik korelasi:

- Besar korelasi atau korelasi antar independet variabel harus cukup kuat.
- Besar korelasi parsial, korelasi antar dua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain.
- Pengujian sebuah matriks korelasi diukur dengan besaran *Barlett Test Of Sphericity* atau dengan *Measure Sampling Adequacy* (MSA).

Setelah sampel didapat dan uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses analisis faktor menurut Maholtra, NK (2012, hlm.622) sebagai berikut :

- Pengukuran cukup tidaknya sampel menggunakan Kaiser - Meyer – Oklin (KMO). Jika nilai KMO berada pada range 0,5 sampai dengan 1 berarti pengambilan sampel cukup dan layak.

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Penyusunan matrik korelasi antar variabel, dengan menggunakan *bartles test of sphericity* apabila nilainya besar maka menandakan adanya korelasi yang tinggi.
- c. Metode analisis faktor yaitu menentukan koefisien dari skor faktor.
- d. Penentuan jumlah faktor dengan menggunakan eigen-values > 1 .
- e. Rotasi faktor, untuk meminimasi jumlah faktor yaitu dengan memilih faktor mana yang mempunyai koefisien terbesar (loading terbesar) dengan menggunakan prosedur varimax.
- f. Interpretasi faktor yaitu mengidentifikasi dan memilih faktor *loading* yang terbesar

Tahap pertama dalam analisis faktor adalah dengan menilai mana saja variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya. Pengujian ini dilakukan dengan memasukkan semua variabel yang ada, dan kemudian pada variabel-variabel tersebut dikenakan sejumlah pengujian.

Logika pengujian adalah jika sebuah variabel memang mempunyai kecenderungan mengelompok dan membentuk sebuah faktor, variabel tersebut akan mempunyai korelasi yang cukup tinggi dengan variabel lain. Sebaliknya, variabel dengan korelasi yang lemah dengan variabel yang lain, akan cenderung tidak akan mengelompok dalam faktor tertentu.

Uji KMO dan Bartlett Test, memiliki beberapa hal yaitu angka KMO haruslah berada diatas 0,5 dan signifikan harus berada dibawah 0,05 sedangkan pada uji MSA angkanya haruslah berada pada 0 sampai 1, dengan kriteria:

- a. MSA = 1, Variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. $MSA > 0,5$, Variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- c. $MSA < 0,5$, Variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

Setelah satu atau lebih faktor terbentuk, dengan sebuah faktor berisi sejumlah variabel, mungkin saja sebuah faktor berisi sejumlah variabel yang split ditentukan akan masuk ke dalam faktor mana, maka proses selanjutnya adalah dengan melakukan proses rotasi yang akan memperjelas kedudukan sebuah variabel didalam sebuah faktor.

Marianita Sandroto, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL

(Studi kasus di Grand Pasundan Convention Hotel Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu